

ABSTRAK

Marzuki; *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dengan Sistem Moving Class Di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin* di bawah bimbingan I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed dan II Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. pada Pasca Sarjana UIN Antasari Banjarmasin, (2018).

Kata Kunci: Pembelajaran, PAI, *Moving Class*

Sekarang ini banyak sekolah yang berlomba-lomba untuk menjadi sekolah yang mandiri, yang salah satunya dilaksanakan dengan menerapkan sistem pembelajaran *moving class*, namun yang menjadi permasalahan adalah minimnya pengetahuan sekolah tentang inti dari sistem *moving class* tersebut sehingga apa yang dicapai berbeda dengan apa yang hendak dicapai dari sistem *moving class* itu sendiri, penyebabnya adalah rendahnya kualitas guru sehingga mereka belum mampu menyerap dan memahami apa yang sebenarnya dibalik berbagai perubahan itu sendiri.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) dengan pendekatan kualitatif. Data Dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa: Pembelajaran *moving class* di SMK Negeri 5 Banjarmasin dan SMP Negeri 2 Banjarmasin telah dilaksanakan dengan baik. Karena pihak sekolah sudah memiliki ruang teori untuk masing-masing mata pelajaran, dan untuk ruang teori Pendidikan Agama Islam setiap ruang teori dilengkapi dengan media dan sumber pembelajaran seperti perpustakaan kecil dan beberapa poster yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam. Pengelolaan sarana, media dan sumber pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan model *moving class* di SMK Negeri 5 dan SMP Negeri 2 Banjarmasin melibatkan oleh seluruh warga sekolah mulai dari kepala sekolah, guru, hingga siswa pada masing-masing sekolah. Namun untuk kelengkapan ruang teori pengelolaannya di serahkan kepada guru mata pelajaran yang bertanggung jawab atas masing-masing ruang teori. Antara SMK Negeri 5 Banjarmasin dan SMP Negeri 2 Banjarmasin terdapat beberapa perbedaan dalam pelaksanaan *moving class*. Pertama, jeda waktu perindahan ruang teori antar mata pelajaran di SMK Negeri 5 Banjarmasin adalah 10 Menit sementara di SMP Negeri 2 Banjarmasin hanya 5 menit. Kedua, SMK Negeri 5 Banjarmasin hanya menggunakan Kurikulum 2013, sedangkan SMP Negeri 2 Banjarmasin menggunakan Kurikulum 2013 dan KTSP. Ketiga, operasional SMK Negeri 5 Banjarmasin menggunakan *Full Day School* sedangkan SMP Negeri 2 Banjarmasin menggunakan *Half Day School*.

ABSTRACT

Marzuki; Learning Islamic Religious Education With Moving Class System In SMK Negeri 5 and SMP Negeri 2 Banjarmasin under the guidance of I: Dr. H. Husnul Yaqin, M.Ed and II Dr. H. Hilmi Mizani, M.Ag. at UIN Graduate Antasari Banjarmasin, (2018).

Keywords: Learning, Islamic Religious Education, Moving Class

Today many schools are competing to become independent schools, one of which is carried out by implementing a moving class learning system, but the problem is the lack of school knowledge about the core of the moving class system so that what is achieved is different from what is intended to be achieved from the moving class system itself, the cause is the low quality of the teacher so they have not been able to absorb and understand what is actually behind the various changes themselves.

This research is a field research with a qualitative approach. Data Collected through interviews, observations and documentations which were then analyzed descriptively qualitatively.

The results of the study show that: Moving class learning in SMK Negeri 5 Banjarmasin and Banjarmasin State Middle School 2 has been well implemented. Because the school already has a theoretical room for each subject, and for the theory room of Islamic Education each theory room is equipped with media and learning resources such as small libraries and several posters related to Islamic Education. Management of facilities, media and learning resources of Islamic Education with moving class models in State Vocational High Schools 5 and Public Middle School 2 Banjarmasin involves all school people starting from the principal, teachers, to students in each school. But for the completeness of the management theory room, it is left to subject teachers who are responsible for each theory room. Between SMK Negeri 5 Banjarmasin and SMP Negeri 2 Banjarmasin there are several differences in the implementation of moving classes. First, the time lag between the theoretical space between subjects in SMK Negeri 5 Banjarmasin is 10 minutes while in SMP Negeri 2 Banjarmasin only 5 minutes. Second, SMK Negeri 5 Banjarmasin only uses 2013 curriculum, while SMP Negeri 2 Banjarmasin uses 2013 curriculum and KTSP. Third, the operation of the SMK Negeri 5 Banjarmasin uses a Full Day School while the Public Middle School 2 Banjarmasin uses Half Day School.